

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia dikenal sebagai Negara Maritim terbesar di dunia kekayaan bahari tidak bisa dipungkirkan begitu melimpah akan berbagai sumber daya alam laut yang dimiliki negara kita, negara kepulauan yang besar, mengingat perairan Indonesia yang terbentang tiga perempat dari seluruh wilayah Indonesia yaitu daerah yang kaya akan berbagai sumber daya, seperti sumber daya hayati dan sumber daya non hayati. Sebagai Negara Maritim berupa kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki luas wilayah laut seluas 5,8 juta yang terdiri dari wilayah teritorial sebesar 3,2 juta dan wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) 2,7 juta, kemudian terdapat 17.504 pulau di Indonesia dengan garis pantai sepanjang 95.181 (KKP, 2014).

Kapal adalah salah satu alat transportasi kendaraan pengangkut penumpang, hewan dan barang di laut, sungai, danau, dan sebagainya. Kapal juga menjadi salah satu pilihan utama oleh masyarakat di Indonesia sebagai alat moda transportasi yang berguna untuk mengangkut penumpang dan barang dari satu daerah ke daerah lainnya serta dapat menjadi penghubung antar daerah. Seperti halnya klotok atau perahu yang lebih kecil, kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam bahasa Inggris, dipisahkan antara *Ship* yang lebih besar dan *Boat* yang lebih kecil. Secara kebiasaannya kapal dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Ukuran sebenarnya dimana sebuah perahu disebut kapal ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat.

Pada kasus atau kejadian pada kecelakaan kapal perahu motor yang sering terjadi di seluruh perairan darat Indonesia sehingga adanya korban jiwa dari kecelakaan kapal, harta benda, dan adanya pencemaran lingkungan hidup, faktor

keselamatan kapal perlu dijaga dan dilaksanakan sebaik mungkin sehingga setiap saat keselamatan pelayaran tetap terjamin. Adapun yang dimaksud dengan keselamatan perahu motor adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan daratan seperti sungai dan danau, kepelabuhanan atau dermaga, dan lingkungan maritim.

Dalam penelitian ini, seorang pengemudi kapal perahu motor itu disebut sebagai Juragan (*Scheeper*). Karena kapal perahu motor merupakan jenis kapal kecil (Lektur, 2020). Kapal penumpang perahu motor di Dermaga Kereng berperan sebagai moda pengangkut penumpang wisata, bagi para pemilik klotok perahu motor atau nahkoda kapal adalah sebagai mata pencaharian hidup, maka keberadaannya harus dibina langung oleh pemerintah. Aktivitas perkembangan pelayaran kapal perahu motor di dermaga kereng bangkirai sebagai urat nadi perekonomian masyarakat semakin meningkat, namun disisi lain juga berdampak pada meningkatnya kejadian dan kecelakaan yang terjadi. Upaya pemerintah dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayaran di Danau Sebangau saat ini masih menjadi tantangan kedepan, jika tidak ada upaya yang nyata untuk mengembangkan berbagai aspek dalam hal keselamatan sektor pelayaran yang khususnya pelayaran perahu motor dengan ukuran 7 GT ke bawah.

Peran pengemudi dalam menjaga keselamatan penumpang juga begitu besar, diperlukan adanya pengetahuan dan pengalaman yang cukup bagi nahkoda ketika melewati Danau Sebangau, hal itu di pengaruhi keadaan geografis sehingga setiap kapal perahu motor yang melintasi aliran danau harus berhati-hati agar terhindar dari kecelakaan, dimana sering terjadi kecelakaan kapal perahu motor di daerah Danau Sebangau yang mengakibatkan korban jiwa dan kerugian lainnya.

Dalam menunjang keselamatan kapal dan penumpang, diperlukan adanya pemeriksaan rutin terhadap kondisi fisik kapal. Hal ini merupakan faktor terpenting dalam menunjang keselamatan. Sebuah kapal dikatakan layak laut (*sea worthness*), apabila terpenuhinya persyaratan material, kontruksi, bangunan, permesinan dan elektronika kapal yang semuanya dibuktikan dengan sertifikat asli. Sebelum

melakukan pelayaran, harus diketahui petunjuk-petunjuk tentang bagaimana melakukan pertolongan kecelakaan kapal, akibat tubrukan, kandas, tenggelam kebakaran, senggolan dan kecelakaan alam (*force major*), (Agus santosa ,2019).

Tersedianya alat-alat keselamatan yang memadai dan sesuai standar yang ditetapkan di kapal perahu motor begitu penting untuk menjadi alat kesempatan penumpang ketika terjadi insiden kecelakaan, adanya alat-alat keselamatan dapat mengurangi resiko korban kecelakaan. Pada fakta dilapangan saat ini, para pemilik kapal perahu motor masih sedikit memperhatikan hal tersebut dan cenderung mengabaikan tentang keselamatan penumpang.

Di kota Palangka Raya tepatnya danau Sebangau Kereng Bangkirai tingkat kecelakaan kapal perahu motor terjadi sebanyak 11 kali pada bulan januari hingga maret 2021 penyebab kecelakaan yang terjadi adalah rendahnya kesadaran awak kapal tentang keselamatan kerja pada pelayaran, rendahnya pengetahuan dan pengalaman kompetensi keselamatan pelayaran, kapal tidak dilengkapi peralatan keselamatan sebagaimana seharusnya. Tingginya tingkat kecelakaan penumpang kapal perahu motor memerlukan perhatian lebih serius melalui pengaturan standar minimum pengetahuan dan keterampilan awak kapal penumpang perahu motor, standar kondisi bangunan kapal perahu motor (laik laut), dan alat-alat standar keselamatan. Standar tersebut harus disesuaikan dengan ukuran kapal, daya mesin utama kapal, dan daerah pelayaran. Dari uraian yang sudah terjadi menunjukkan adanya titik permasalahan menyangkut keselamatan pelayaran kapal yang menjadi dasar penelitian ini. Pemilihan obyek penelitian merupakan tahap berikutnya dan memiliki makna strategis dalam sebuah penelitian, obyek penelitian merupakan media yang tepat untuk memformulasikan kondisi nyata dengan sebuah permodelan teoritis dan kerangka pikir yang cenderung bersifat relatif abstrak. Penelitian ini memilih di kota Palangka Raya yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah yang menjadikan alat transportasi sungai dan danau sebagai salah satu moda transportasi andalan untuk penghubung, wisata dan pemerataan perekonomian. Pelayaran kapal perahu motor yang mengakibatkan telah hilangnya beberapa nyawa dimana

sebagian besar korban adalah dari awak kapal perahu motor itu sendiri dan para penumpang kapal. Penyebab dari kecelakaan tersebut antara lain disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kemampuan awak kapal perahu motor, kurangnya alat keselamatan kapal yang ada dan dibawa di atas kapal selama pelayaran. Dari kecelakaan tersebut para pemilik kapal perahu motor harus menanggung kerugian materil yang tidak sedikit akibat dari kecelakaan seperti ganti rugi kerusakan kapal, cedera badan yang dialami oleh awak kapal, kerusakan barang, kerugian yang dialami oleh penumpang bahkan kematian awak kapal serta penumpang kapal, kapal yang tenggelam, kerusakan lingkungan, pencemaran, polusi, biaya- biaya hukum, dan faktor lainnya. Dalam kasus kecelakaan perairan terhadap kapal perahu motor yang telah terjadi di wilayah perairan Danau Sebangau, hal ini sudah harus menjadi perhatian dari semua pihak yang terkait, tidak hanya dari pemilik kapal tetapi juga pemerintah atau instansi terkait dan juga masyarakat yang harus lebih aktif dalam memberikan informasi pentingnya suatu keselamatan pelayaran pada kapal perahu motor, sebab kerugian materil ditimbulkan akibat kecelakaan kapal yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Penumpang Perahu Motor di Dermaga Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah telah diuraikan diatas, bahwa tingkat keselamatan pelayaran kapal perahu motor di Danau Sebangau menjadi alasan utama bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang komponen- komponen yang mempengaruhi tingkat keselamatan dalam pelayaran kapal. Untuk menguji variabel- variabel yang mempengaruhi tingkat keselamatan pelayaran kapal perahu motor maka *research problem* akan dikaji dalam penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Pelayaran Perahu Motor di Dermaga Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya”**. Maka pertanyaan

penelitian (*research question*) dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah peran pengemudi perahu motor berpengaruh terhadap keselamatan penumpang perahu motor di Dermaga Kereng Kota Palangka Raya?
2. Apakah kondisi bangunan perahu motor berpengaruh terhadap keselamatan penumpang motor di Dermaga Kereng Kota Palangka Raya?
3. Apakah alat-alat keselamatan berpengaruh terhadap keselamatan penumpang perahu motor di Dermaga Kereng Kota Palangka Raya?
4. Apakah secara simultan faktor peran pengemudi perahu motor, kondisi bangunan perahu motor, dan alat-alat keselamatan berpengaruh terhadap keselamatan penumpang perahu motor di Dermaga Kereng kota Palangka Raya?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilaksanakan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, hal ini dimaksudkan untuk dapat memberikan arah dan tujuan kepada seorang peneliti dalam pelaksanaan kegiatannya agar dapat menentukan kemana seharusnya berjalan dan berbuat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh peran pengemudi terhadap keselamatan penumpang perahu motor di Dermaga Kereng Kota Palangka Raya.
2. Untuk menganalisis pengaruh keadaan bangunan kapal terhadap keselamatan penumpang perahu motor di Dermaga Kereng Kota Palangka Raya.
3. Untuk menganalisis pengaruh alat-alat keselamatan terhadap keselamatan penumpang perahu motor di Dermaga Kereng Kota Palangka Raya.
4. Untuk menganalisis secara simultan peran pengemudi, kondisi bangunan perahu motor, dan alat-alat keselamatan berpengaruh terhadap keselamatan penumpang perahu motor di Dermaga Kereng Kota Palangka Raya.

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa pembelajaran diperkuliahan dan mengaplikasikan hal tersebut dengan kenyataan yang ada di lapangan, serta menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai masalah-masalah keselamatan dan keamanan pelayaran.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan UNIMAR AMNI Semarang Sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut bagi Taruna Taruni, dan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup keselamatan pelayaran pada kapal nelayan.
- c. Bagi Instansi Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap pengaruh keselamatan penumpang perahu motor di Palangka Raya.
- d. Bagi Pembaca Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup manajemen pelayaran.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun penyusunan skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan yaitu mengenai suatu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang pengertian peran juragan, kondisi fisik kapal, alat-alat keselamatan, keselamatan penumpang, penelitian terdahulu, hipotesis, alur penelitian, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang variabel penelitian definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data. Dalam hasil dan pembahasan ini berisi deskripsi obyek penelitian, data demografi responden, analisis data dan pembahasan serta implikasi manajerial.

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, data demografi responden, analisis data dan pembahasan serta implikasi manajerial.

### **BAB V PENUTUP**

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data. Saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

### **DAFTAR PUTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**